

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pembiayaan *ijarah* pada BPRS di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA), Inflasi, dan *BI Rate*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan dari 2014 hingga 2019, dan jumlah titik pengamatan adalah 72. Data diperoleh dari laporan Bank Indonesia dan Statistik Perbankan Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda menggunakan *EViews 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan enam variabel independen meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA), Inflasi, dan *BI Rate* secara signifikan berpengaruh terhadap pembiayaan *ijarah*. Secara parsial, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA), dan *BI Rate* berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *ijarah*, sedangkan *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Inflasi tidak mempengaruhi pembiayaan *ijarah*. Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa kemampuan prediksi model adalah 92,84%, sedangkan 7,16% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA), Inflasi, dan *BI Rate*, Pembiayaan *Ijarah*.